

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONORO
JURUSAN DIII GIZI
Tugas Akhir, Mei 2021**

Septiana Sa'dah

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri (*Study Literature*)

xiii + 53 halaman + 4 tabel + 1 gambar + 17 lampiran

RINGKASAN

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih menyerang Indonesia. Anemia didefinisikan suatu keadaan kadar Hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah dari pada nilai normal untuk kelompok umur dan jenis kelamin. Penyebab anemia paling umum terjadi adalah defisiensi zat besi. Masalah tersebut akan berdampak negatif pada tingkat kesehatan masyarakat, misalnya terdapat masalah penurunan konsentrasi belajar, dan pada remaja berisiko melahirkan bayi dengan berat badan bayi rendah (BBLR) maupun penurunan kesegaran jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri.

Penelitian ini adalah penelitian ilmiah studi dengan mencari referensi teori dan jurnal yang berhubungan dengan tema yang penulis angkat yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada remaja putri. Sampel pada penelitian ini yaitu remaja putri.

Berdasarkan eksplorasi informasi yang dilakukan dengan menggunakan media *google scholar* dengan metode yang digunakan adalah *study literature* dimana peneliti mengumpulkan jurnal sebanyak 17 jurnal mulai dari tahun 2015 - 2020. Jumlah lokasi penelitian wilayah Indonesia dengan jumlah partisipan minimal sebanyak 38 responden dan jumlah partisipan maksimal sebanyak 255 responden. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *cross sectional*. Dengan hasil terdapat empat peneliti yang menyatakan adanya hubungan antara asupan zat besi dan vitamin C dengan kejadian anemia. Terdapat empat peneliti yang menyatakan adanya hubungan antara kebiasaan mengkonsumsi teh dengan kejadian anemia. Terdapat empat peneliti yang menyatakan adanya hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri

Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri yaitu asupan zat besi, asupan vitamin C, pengetahuan, konsumsi teh, dan pola makan. Berdasarkan penelitian ada yang menyatakan perlu adanya kerjasama antar tenaga kesehatan dengan dinas pendidikan dalam mensosialisasikan, memberikan informasi, pendidikan kesehatan tentang anemia gizi besi pada remaja putri dan lebih memperhatikan siswinya yang mengalami anemia agar tidak mengganggu prestasi siswi serta menghambat tujuan pendidikan.

Kata kunci : Pola makan, asupan zat gizi, pengetahuan, vitamin C
Daftar bacaan : 37 (2010-2020)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
NUTRITION DEPARTMENT
Final Report, May 2021**

Septiana Sa'dah

Factors related to the incidence of anemia in adolescent girls (Study Literature)

xiii + 53 pages + 4 tables + 1 picture + 17 attachments

ABSTRAK

Anemia is one of the health problems that still attack Indonesia. Anemia is defined as a condition in which hemoglobin (Hb) levels in the blood are lower than normal values for age and sex groups. The most common cause of anemia is iron deficiency. This problem will have a negative impact on the level of public health, for example a decrease in learning concentration, and in adolescents who give birth to babies with low body weight (LBW) as well as a decrease in physical fitness. This study aims to determine how the factors associated with the incidence of anemia in adolescent girls.

This research is a scientific research by looking for theoretical references and journals related to the theme that the author adopts, namely factors related to anemia in adolescent girls. The sample in this study were young women.

Based on information exploration carried out using Google Scholar media, the method used is literature study where researchers collected 17 journals from 2015 - 2020. The number of research locations in Indonesia with a minimum number of participants was 38 respondents and a maximum number of participants was 255 respondents. The research method used is the cross sectional method. With the results, there were four researchers who stated that there was a relationship between iron and vitamin C intake with the incidence of anemia. There are four researchers who state that there is a relationship between the habit of consuming tea with the incidence of anemia. There are four researchers who state that there is a relationship between diet and the incidence of anemia in adolescent girls.

Factors related to the incidence of anemia in adolescent girls are iron intake, vitamin C intake, knowledge, tea consumption, and diet. Based on research which states the need for cooperation between health workers and the education office in disseminating and providing information about nutritional anemia in adolescent girls and paying more attention to their students who have anemia so as not to interfere with student achievement and hinder educational goals.

Key words : Food consumption patterns, nutrient intake, knowledge, vitamin C
Reading list : 37 (2010-2020)